BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas yang sudah diselenggarakan pada kelas X TBSM I di SMS Setia Budi Binjai, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* dapat meningkatkan keaktifan siswa kelas X TBSM I pada mata pelajaran Dasar Program Keahlian di SMS Setia Budi Binjai. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai *gain* sebesar 0,20, selanjutnya 0,27 pada siklus I dan pada siklus II sebesar 0,46. Hal ini dikuatkan lagi dengan peningkatan persentase keaktifan siswa sebesar 34,97%, selanjutnya pada siklus menjadi 47,2% dan selanjutnya pada siklus II sebesar 57,4%.
2. Penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X TBSM I pada mata pelajaran Dasar Program Keahlian di SMS Setia Budi Binjai. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai *gain* sebesar 0,62 dari 0,62 pada siklus I menjadi 0,70 pada siklus II. Sedangkan peningkatan persentase hasil belajar siswa sebesar 7%, pada siklus I sebesar 66,6%, menjadi 86,6% pada siklus II.

B. Saran

Setelah melalui proses penelitian dari sudut pandang peneliti, terdapat beberapa saran yang diajukan untuk kemudian dapat menjadi bahan pertimbangan guna mencapai hasil yang lebih baik berkaitan dengan topik penelitian yang sama.

1. Bagi Guru
 - a. Guru dapat melakukan penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* pada mata pelajaran Dasar Program Keahlian atau mata pelajaran lain yang harapannya dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa.
 - b. Guru bisa melakukan inovasi pendidikan melalui pengembangan model pembelajaran *Snowball Throwing*.

2. Bagi Siswa

- a. Siswa diharapkan untuk lebih aktif dalam mencari materi atau informasi yang berkaitan dengan pembelajaran agar pengetahuan dari siswa itu sendiri akan lebih meningkat dan tidak bergantung dengan guru pengampu mata pelajaran.
- b. Siswa dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam menerapkan model pembelajaran guna mempermudah jalannya proses belajar untuk memecahkan berbagai masalah pembelajaran dibidang otomotif.

3. Bagi Sekolah

- a. Sekolah dapat memberikan wawasan, gagasan dan ide bagi peserta didik mengenai metode pembelajaran yang akan diterapkan dalam institusi pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan.
- b. Guru memerlukan dukungan sekolah agar dapat melakukan pengembangan model pembelajaran yang bervariasi sehingga pembelajaran terlihat lebih bervariasi dan menarik ini juga dapat menghilangkan kejenuhan dan kebosanan yang ada pada siswa.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti lain dapat membandingkan atau mengembangkan model pembelajaran *Snowball Throwing* dengan model ataupun metode pembelajaran lainnya.
- b. Peneliti lain diharapkan mampu di dalam melakukan penelitian tambahan untuk mempelajari lebih lanjut tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan pelaksanaan model pembelajaran *Snowball Throwing*. Peneliti mengaharapkan penelitian lain meneliti hubungan antara bidang otomotif dengan bidang lain.